

## [Launching dan Bedah Buku Gerakan Perempuan Islam Moderat: Sejarah Pimpinan Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Minggu, 20 Maret 2022



**PW Fatayat NU DIY menggelar Launching dan bedah buku Gerakan Perempuan Islam Moderat: Sejarah Fatayat Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta pada Sabtu, 19 Maret 2022, bertempat di Aula Komplek G Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.**

Buku ini ditulis oleh tim PW Fatayat NU DIY. Buku Gerakan Perempuan Islam Moderat: Sejarah PW Fatayat NU DIY ini dengan lengkap mengabadikan peran PW Fatayat NU DIY dalam mengembangkan moderasi islam, khususnya isu keadilan dan kesetaraan gender di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sejak berdirinya organisasi ini di

Yogyakarta. Isu pemberdayaan perempuan yang kemudian diperluas cakupannya dengan isu perlindungan anak, menjadi fokus dan prioritas program Fatayat NU. Selain untuk merekam dan mendokumentasikan jejak perjuangan, buku ini diharapkan bisa menjadi literatur yang berguna bagi pegiat sosial, akademis, aktifis perempuan, dan masyarakat, khususnya bagi generasi Nahdlatul Ulama dan kader Fatayat NU untuk berjuang di masa depan. Sejarah yang terekam dalam buku ini adalah dari titik awal PW Fatayat NU DIY tahun 1984 – 1988 yang dipimpin oleh Lilik Haryati. Jejak perjuangan pada tahun 1989 -1992 yang dipimpin oleh Sri Andari. Masa Menuju Reformasi yang dipimpin oleh Habibah Musthofa pada kurun waktu 1993 – 1997 dan 1997 – 2001. Arah baru Gerakan Perempuan di Era Reformasi dipimpin oleh Choiratun Chisaan pada kurun tahun 2001 – 2006. Pada kurun waktu 2007 – 2009 PW Fatayat NU DIY dipimpin oleh Siti Rohmah Nurhayati. Selanjutnya kepemimpinan Isti Zusriana pada kurun waktu 2012 – 2017. Terakhir adalah kepengurusan PW Fatayat NU DIY yang dipimpin oleh Khotimatul Husna yang bersinar bagaikan bintang kejora.

Baca juga: [Humor Sarkas tentang Rukun Islam](#)

Buku ini menguraikan bahwa PW Fatayat NU DIY terbentuk pada tahun 1961, selang 10 tahun dari sejak Fatayat NU Pusat didirikan. PW Fatayat NU DIY dipelopori oleh para pelajar dan mahasiswa yang berlatar belakang NU yang sedang menimba ilmu di Yogyakarta. Sejak lahirnya PW Fatayat NU DIY, model pemilihan ketua tidak melalui konferensi sebagaimana di wilayah lain, namun ‘sistem tunjuk’, yakni menunjuk dan membujuk orang yang dirasa mampu dan mau memegang tampuk kepemimpinan dan pengurus. Pada saat itu ditunjuklah mahasiswai Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga yang berasal dari Kulon Progo, bernama Mimin Austiyana.

Hadir dalam acara Launching buku Gerakan Perempuan Islam moderat: Sejarah PW Fatayat NU DIY ini, Ketua PWNU DIY KH. Ahmad Zuhdi Muhdlor, M.Hum dan Anggota DPD RI Daerah Istimewa Yogyakarta Dr. KH. Hilmi Muhammad, MA.

Wakil Ketua PW Fatayat NU DIY Rindang Fariyah, M.SI dalam sambutannya mengatakan, “Melalui buku ini, Fatayat NU DIY bisa mengambil pelajaran tentang apa yang sudah pernah dilakukan, untuk kemudian dapat melanjutkan program program strategis bagi Gerakan Fatayat NU mendatang”.

Ketua PWNU DIY KH. Ahmad Zuhdi Muhdlor, M.Hum., dalam sambutannya menyampaikan bahwa Launching buku kali ini merupakan peristiwa yang sangat bersejarah. “Fatayat NU telah melakukan migrasi, dari tradisi oral menuju tradisi penulisan, dan ini merupakan karya yang sangat penting, isinya sangat bagus, karena telah merekam jejak jejak Fatayat NU DIY, sekaligusantisipasi untuk langkah langkah selanjutnya” jelasnya. Lebih lanjut Zuhdi menyatakan bahwa penulisan buku ini akan ditiru oleh PWNU agar budaya menulis semakin populer di kalangan Nahdliyin, sebab tulisan akan mengikat ilmu pengetahuan dengan kuat, sehingga dapat ditiru, dikaji dan dipelajari sehingga memberikan inspirasi tanpa batas.

Baca juga: [Wejangan Kiai Maemun, Agar NU Luwes dengan Pemerintah](#)

Selanjutnya, bedah buku dimoderatori oleh sahabati Rika Iffati Fariyah, dengan Narasumber KH. Imam Aziz, Sahabat Habibah Musthafa, Dra. Lusi Margiyani. Peserta yang hadir dalam acara ini terdiri dari Santri Pon.Pes Al Munawwir Krapyak, Kader Fatayat NU dan undangan jaringan Fatayat NU DIY.

*Nurlaily Fatayati, Tim Media PW Fatayat NU DIY*